

**ANALISIS RENDAHNYA MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK  
TERHADAP PEMAHAMAN KRONIKA PADA MATA PELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI KELAS VIII MTS MADANI  
TEBUIRENG BINTAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman  
Kepulauan Riau Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Disusun Oleh:

**SUZA HERPIKA**  
NIM. 211973

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN  
KEPULAUAN RIAU  
2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU  
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjujukKelurahanToapayaAsri - Bintan  
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610  
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

#### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suza Herpika  
NIM : 211973  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 19 Juni 2025



Suza Herpika  
NIM. 211973



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU  
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKelurahanToapayaAsri - Bintan  
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610  
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Analisis Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Kelas VIII MTs Madani Tebuireng Bintan

Nama : Suza Herpika

NIM : 211973

Program Studi : Pendidikan Agama Islam


Telah di Munaqasyahkan pada : Senin, 30 Juni 2025

Nilai Munaqasyah :

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

### TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

  
Dr. Drs. Almahfuz, M.Si  
NIP. 196311041992031008

Sekretaris

  
Dwi Rio Sudarroji, M.Psi  
NIP. 199401032022031001


Penguji I

  
Megawati, M.M  
NIP. 199209232019032021

Penguji II

  
Dr. H. M Kafrawi, M.LS  
NIP. 198407032019031008

Ketua STAIN SAR

  
Dr. Muhammad Faisal, M.Ag  
NIP. 197503242006041005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklujukKelurahanToapayaAsri - Bintan

Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suza Herpika  
NIM : 211973  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Analisis Rendahnya Minat Belajar Terhadap Pemahaman Kronika Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Kelas VIII MTs Madani Tebuireng Bintan

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 19 Juni 2025

Pembimbing I

Mahfuzah Saniah, M.Hum  
NIDN. 2004088802

Pembimbing II

Zulfan Efendi, S. Ag, M.Pd.I  
NIDN. 2121016801

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk mengetahui ilmu pengetahuan. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah minat belajar peserta didik yang sangat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran.<sup>1</sup> Manusia diwajibkan untuk belajar agar dia dapat beribadah kepada Allah Swt. dengan tata cara yang baik dan benar sesuai syariat Islam. Allah juga akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang berilmu. Hal ini tercantum dalam surah Al- Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.*

---

<sup>1</sup>Rusyidi Ananda, “Variabel Belajar (Kompilasi Konsep).”(Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020), hlm. 145.

*Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*"<sup>2</sup>

Di Indonesia, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sering kali menjadi mata pelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya tingkat keaktifan, motivasi, serta hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik pada mata pelajaran tersebut.

Di MTs Madani Tebuireng Bintan hasil pengamatan di kelas VIII menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran SKI, khususnya dalam memahami kronika sejarah cenderung rendah. Rendahnya minat belajar ini berdampak langsung pada pemahaman mereka terhadap kronika yang seharusnya menjadi landasan pemahaman tentang sejarah peradaban Islam. Fenomena ini menjadi penting untuk dianalisis, karena pemahaman kronika sejarah Islam dapat memberikan kontribusi besar dalam memperkaya wawasan peserta didik tentang sejarah kebudayaan Islam, yang pada gilirannya dapat memperkuat karakter dan identitas mereka sebagai bagian dari umat Islam.

Rendahnya minat belajar pada mata pelajaran ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs Madani Tebuireng Bintan khususnya di kelas VIII dimana peneliti menemukan beberapa permasalahan terkait rendahnya minat belajar peserta didik seperti ada peserta didik yang tidur ketika pembelajaran berlangsung, keluar kelas tanpa permisi kepada guru

---

<sup>2</sup>QS. Al-Mujadalah: 11 (Departemen Agama RI, Al-Qur'an Kemenag).

disaat jam pembelajaran, bolos ketika jam pembelajaran, dan kurang lengkapnya catatan peserta didik terkait pemahaman kronika pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

Terkait fenomena yang ditemukan oleh peneliti mengenai rendahnya minat belajar peserta didik terhadap pemahaman kronika pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di kelas VIII MTs Madani Tebuireng Bintan sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Safari tentang indikator minat belajar peserta didik terdiri dari beberapa yaitu menunjukkan semangat yang tinggi untuk belajar, peserta didik menunjukkan partisipasi atau keterlibatan dalam proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan sikap penuh perhatian terhadap pembelajaran dan menunjukkan sikap ketertarikan terhadap pembelajaran.<sup>3</sup> Selain itu, menurut Slameto mengemukakan bahwa peserta didik yang memiliki minat belajar rendah dapat dikenali dari beberapa tanda, seperti mudah mengantuk, cepat bosan, kurang serius dalam belajar, malas, cenderung menghindari kegiatan belajar dan sering mengobrol dengan teman-temannya.<sup>4</sup>

Peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Terhadap Pemahaman Kronika di Kelas VIII Sekolah MTs Madani Tebuireng

---

<sup>3</sup>Ricardo, “*Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (The impacts of students’ learning interest and motivation on their learning outcomes).*” Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, vol. 2, no. 2 (2017), hlm. 190.

<sup>4</sup>Larlen, “*Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Melalui Pemanfaatan Teknologi Pada Pembelajaran Kelas X SMA Pelita Raya Jambi.*” Jurnal Pendidikan, vol. 2, no. 2 (2012), hlm. 56.

Bintan” didasari oleh beberapa alasan-alasan yang relevan dan penting. Berikut adalah beberapa alasan yang mendasari ketertarikan peneliti untuk meneliti judul ini yaitu pemahaman kronika pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah, khususnya dalam membentuk pemahaman peserta didik terhadap perjalanan sejarah dan kebudayaan umat Islam. Salah satu aspek yang menjadi pokok bahasan dalam SKI adalah kronika, yaitu catatan atau kisah sejarah yang menggambarkan peristiwa-peristiwa penting dalam perkembangan peradaban Islam. Memahami kronika ini sangatlah penting, karena selain memberikan pengetahuan tentang kejadian-kejadian besar dalam sejarah Islam, juga memberikan konteks tentang kebudayaan, pemikiran, dan kontribusi umat Islam terhadap peradaban dunia. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana rendahnya minat belajar peserta didik menyebabkan kurangnya pemahaman kronika peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI). Fenomena rendahnya minat belajar bukan hanya terjadi pada mata pelajaran umum, tetapi juga pada mata pelajaran agama, termasuk SKI. Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih lanjut karena peneliti berminat untuk mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana rendahnya minat belajar peserta didik terhadap pemahaman kronika peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI).

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja dampak rendahnya minat belajar peserta didik terhadap pemahaman kronika pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VIII MTs Madani Tebuireng Bintan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat terkait rendahnya minat belajar peserta didik terhadap pemahaman kronika mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VIII Sekolah MTs Madani Tebuireng Bintan?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti di MTs Madani Tebuireng Bintan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis dampak rendahnya minat belajar peserta didik terhadap pemahaman kronika mereka dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VIII MTs Madani Tebuireng Bintan.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung terkait rendahnya minat belajar peserta didik terhadap pemahaman kronika mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VIII Sekolah MTs Madani Tebuireng Bintan.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui lebih tentang dampak

rendahnya minat belajar peserta didik terhadap pemahaman kronika serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat terkait rendahnya minat belajar peserta didik terhadap pemahaman kronika pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VIII Sekolah MTs Madani Tebuireng Bintan.

b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Diharapkan dengan penelitian ini akan memberikan wawasan yang jelas mengenai dampak rendahnya minat belajar peserta didik terhadap pemahaman kronika serta faktor pendukung dan penghambat terkait rendahnya minat belajar peserta didik terhadap pemahaman kronika belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI. Dengan penelitian ini, sekolah dapat melakukan evaluasi terhadap kualitas proses pembelajaran dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

2) Bagi Guru

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru tentang dampak rendahnya minat belajar peserta didik terhadap pemahaman kronika serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat terkait rendahnya minat belajar peserta didik terhadap pemahaman kronika pada pelajaran SKI. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang dapat digunakan oleh guru untuk merancang

metode pengajaran yang lebih menarik dan relevan, yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan memperkuat pemahaman kronika peserta didik.

3) Bagi Peneitian

Sebagai bahan informasi dan juga bahan perbandingan bagi para peneliti lain yang berminat untuk meneliti permasalahan yang sama di lokasi yang berbeda.

**D. Kajian Terdahulu**

1. Skripsi oleh Juriatin mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa yang berjudul “Analisis Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas VI SDN Inpres Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima” tahun penelitian 2017. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti terkait rendahnya minat belajar peserta didik, menggunakan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah subjek penelitian yang dilakukan oleh Juriatin adalah siswa kelas VI yang berjumlah 17 orang, sedangkan subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Kepala Madrasah, guru SKI dan peserta didik kelas VIII MTs Madani Tebuireng Bintan. Perbedaan penelitian ini dan penelitian yan dilakukan oleh peneliti dapat dilihat di bagian hasil yang dimana hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Juriatin menunjukkan bahwa siswa kelas VI SDN

Inpres Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima menunjukkan minat belajar matematika yang baik, dibuktikan dengan rata-rata skor observasi.<sup>5</sup>

2. Skripsi oleh Eka Rahardian mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung yang berjudul “Analisis Penyebab rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS Di Kelas IV SDN 4 Sirang Setambang” tahun penelitian 2022. Persamaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti terkait rendahnya minat belajar peserta didik, menggunakan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dapat dilihat dibagian hasil dimana hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Eka Rahardian bahwa minat belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV SDN 4 Sirang Setambang berada pada kategori sedang, dimana indikator yang digunakan yaitu (1) Perasaan senang berada pada kategori sedang, (2) keterlibatan berada pada kategori sedang, (3) ketertarikan berada pada kategori sedang, dan (4) perhatian berada pada kategori sedang. Faktor yang menjadi penyebab rendahnya minat belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS di kelas IV SDN 4 Sirang Setambang adalah keterlibatan dan perhatian siswa.

---

<sup>5</sup>Juriatin, “Analisis Rendahnya Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SDN Inpres Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima.” (Skripsi, Universitas Bosowa, 2017), hlm. 75.

3. Skripsi oleh Dewi Kusuma Wati mahasiswa dari program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Raden Intan Lampung yang berjudul “Analisis Rendahnya Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fiqih Dan Relevansinya Dalam Pengamalan Ibadah Shalat Siswa Sma Negeri I Meraksa Aji, Tulang Bawang” tahun penelitian 2023. Persamaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti terkait rendahnya minat belajar peserta didik, menggunakan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kusuma Wati untuk mengetahui penyebab rendahnya minat belajar dan relevansinya dalam pengamalan ibadah shalat siswa SMA Negeri I Meraksa Aji, Tulang Bawang. Perbedaan selanjutnya dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kusuma Wati yaitu terdapat beberapa faktor yang menyebabkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam rendah, faktor-faktor tersebut antara lain faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu (psikologis dan fisiologis siswa), sedangkan faktor eksternal yaitu (faktor keluarga, guru dan lingkungan), minat belajar di SMA Negeri I Meraksa Aji Tulang Bawang tergolong rendah. Dan relevansi minat belajar dengan pengamalan ibadah di SMA

Negeri I Merksa Aji Tulang Bawang tergolong rendah.<sup>6</sup>

## E. Kerangka Teori

### 1. Defenisi Minat Belajar

Menurut Soedjarwo minat adalah suatu bentuk ketertarikan dan perhatian yang mendalam terhadap materi atau aktivitas belajar yang mempengaruhi tingkat keterlibatan, motivasi, dan keberhasilan dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup> Minat belajar menurut Nurhayati adalah rasa tertarik yang di tunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, disekolah maupun dirumah.<sup>8</sup>

Menurut Muhibbin Shah belajar merupakan suatu proses yang menghasilkan perubahan pada diri seseorang. Perubahan yang terjadi akibat proses belajar dapat terlihat dalam berbagai bentuk, seperti perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku, keterampilan, kemampuan, kebiasaan, serta aspek-aspek lain pada individu yang sedang belajar.<sup>9</sup> Selain itu, menurut Trianto belajar adalah suatu kegiatan yang kompleks dan tidak bisa dijelaskan sepenuhnya, belajar dikatakan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik untuk mengajarkan muridnya guna memperoleh ilmu pengetahuan.<sup>10</sup>

---

<sup>6</sup>Dewi Kusuma Wati, "Analisis Rendahnya Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fiqih Dan Relevansinya Dalam Pengamalan Ibadah Shalat Siswa Sma Negeri I Meraksa Aji, Tulang Bawang." (Skripsi, Universtas Islam Raden Intan Lampung, 2023), hlm. 69.

<sup>7</sup>Suyanto, "*Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasinya Dalam Proses Pembelajaran.*" (Jakarta: Erlangga, 2017), hlm. 52.

<sup>8</sup>Muhammad Furqon, "*Minat Belajar.*" (Sumatra Barat: PT. Mafy Media Literasi Indonesia, 2021), hlm. 5.

<sup>9</sup>Ainurrahman, "*Belajar dan Pembelajaran.*" (Bandung: Alfabet, 2013), hlm. 36.

<sup>10</sup>Apride Pane, "*Belajar dan Pembelajaran.*" *Jurnal Kajian Ilmu-iImu Keislaman*, vol. 03, no. 2 (2013), hlm. 338.

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan minat belajar adalah dorongan atau ketertarikan yang dimiliki peserta didik untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan baru. Minat ini dapat muncul karena rasa ingin tahu, kesenangan, atau tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui proses belajar. Peserta didik yang memiliki minat belajar cenderung lebih aktif, termotivasi, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar, serta lebih mudah bertahan menghadapi tantangan yang ada dalam proses tersebut.

## **2. Defenisi Pemahaman Kronika**

Menurut Hasymi pemahaman kronika merupakan sarana untuk menggali dan menelaah sejarah Islam dalam konteks waktu yang sangat penting. Kronika memiliki nilai edukatif yang tinggi, karena pemahaman kronika ini menyajikan informasi yang dapat membantu generasi muda untuk lebih memahami perjalanan sejarah umat Islam yang kaya, serta bagaimana peristiwa-peristiwa tersebut mempengaruhi perkembangan peradaban Islam di masa depan.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Wardaya mengemukakan bahwa kronika merupakan catatan peristiwa-peristiwa atau urutan waktu kejadian pada masa lampau.<sup>12</sup>

Pemahaman kronika dapat dikatakan sebagai catatan sejarah yang bukan hanya menyajikan peristiwa, tetapi juga memberikan penafsiran

---

<sup>11</sup>Moh. Solihin, “Memahami Kronologi Sejarah Penyebaran Islam di Nusantara.” *Jurnal JOIES: Journal of Islamic Education Studies*, vol. 2, no (2012), 1, hlm. 88.

<sup>12</sup>Fatimah Lubis, “Periodisasi Perkembangan Peradaban Islam dan Ciri-Cirinya,” *Jurnal Pendidikan*, vol.5, no. 2 (2015), hlm. 29.

tentang peristiwa tersebut dalam konteks sosial, budaya, dan politik umat Islam. Pemahaman kronika ini penting untuk mengenal perkembangan sejarah Islam di Indonesia yang dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal maupun internal.<sup>13</sup>

### **3. Defenisi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)**

Menurut Badri Yatim sejarah kebudayaan islam adalah manusia yang dengan kekuatan akidah dan moralnya berperan sebagai faktor penentu dalam perubahan dan perkembangan sejarah Islam.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Kuntowijoyo, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) dan diajarkan di berbagai jenjang pendidikan yang berlandaskan Islam. Pada tingkat pendidikan formal, SKI diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA).<sup>15</sup>

Sejarah kebudayaan Islam adalah studi mengenai evolusi peradaban dan kebudayaan yang dibangun oleh umat Islam sepanjang zaman, yang meliputi bidang-bidang seperti ilmu pengetahuan, seni, arsitektur, sastra, filsafat, serta nilai-nilai sosial dan moral yang berakar pada ajaran Islam. Kajian ini tidak hanya mencatat peristiwa-peristiwa penting dalam dunia Islam, tetapi juga mengeksplorasi kontribusi umat Islam terhadap peradaban umat manusia secara keseluruhan, termasuk pengaruhnya dalam

---

<sup>13</sup>Fadilatul Husna, “*Periodisasi dan Perkembangan Peradaban Islam dan Ciri-Cirinya.*” *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 05, no. 02 (2023), hlm. 29.

<sup>14</sup>Shofli Fikri, “*Pentingnya Memahami Sejarah Peradaban Islam di Indonesia.*” *Jurnal Pendidikan dan Keagamaan*, vol. 10, no. 01 (2016), hlm. 65.

<sup>15</sup>Kuntowijoyo, “*Pengantar Ilmu Sejarah.*” (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 10.

bidang ilmu pengetahuan, ekonomi, politik, dan sosial.<sup>16</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Metode menurut Winarno Surachmat adalah langkah utama yang digunakan untuk mencapai tujuan. Dalam usaha memperoleh data ataupun informasi yang diperlukan maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut ini:<sup>17</sup>

### **1. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, yang dilakukan dalam situasi alamiah dan mengutamakan pemahaman mendalam tentang objek yang diteliti.<sup>18</sup>

### **2. Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Jenis Data**

Ditinjau dari segi metodologi, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif bermakna penelitian yang berupaya menggambarkan keadaan suatu obyek penelitian berdasarkan kualitas item yang didapat dalam penelitian. Penelitian ini memandang bahwa kenyataan sebagai suatu yang

---

<sup>16</sup>Tsurayya Saman, "Urgensi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah." *Jurnal Pendidikan Guru Literasi Indonesia*, vol. 5, no. 1 (2017), hlm. 91-92.

<sup>17</sup>Galang Surya, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling." *Jurnal Fokus Konseling*, vol. 2, no. 2 (2016), hlm. 146.

<sup>18</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D." (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 138.

berdimensi jauh, utuh dan berubah, karena itu tidak mungkin disusun rancangan penelitian berkembang selama proses penelitian berlangsung.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama yang relevan dengan topik penelitian. Data ini diperoleh melalui interaksi langsung antara peneliti dan objek penelitian, seperti kepala sekolah, tenaga pendidik dan peserta didik di sekolah MTs Madani Tebuireng Bintan.

2) Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian kualitatif merujuk pada data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya, data ini biasanya berupa informasi yang sudah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian kualitatif berupa buku-buku dan dokumen di sekolah MTs Madani Tebuireng Bintan.

**3. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang peneliti gunakan sebagai berikut:

a. Pengamatan Langsung (Observasi)

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengamati fenomena yang terjadi secara langsung di lokasi

penelitian guna memperoleh data atau informasi.<sup>19</sup>

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan memanfaatkan dokumen yang sudah ada, seperti dokumen, buku-buku dan sebagainya yang diperoleh dari sekolah.<sup>20</sup>

c. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang melibatkan tanya jawab antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi mengenai fenomena atau masalah yang sedang diteliti.<sup>21</sup>

#### 4. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyoni teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahami dan menginterpretasikan data tersebut. Teknik analisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:<sup>22</sup>

a. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>19</sup>Ramayulis, "*Metodologi Pendidikan Agama Islam*." (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), hlm. 97.

<sup>20</sup>Wia Ulfa, "*Implementasi Qanun Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Hukum Jinayat di Kota Banda Aceh Provinsi Aceh*." *Jurnal Kebijakan Pemerintah*, vol. 3, no. 1 (2017), hlm. 15.

<sup>21</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*." (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 137.

<sup>22</sup>*Ibid*, hlm. 156.

b. Reduksi Data

Merangkum dan memilih data yang relevan dengan topik penelitian.

c. Penyajian Data

Menyajikan data dalam bentuk narasi atau grafik untuk memudahkan analisis.

d. Penarikan Kesimpulan

Mengambil kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan dan dilakukan verifikasi.

**G. Sistematika Penulisan**

Sistematika pada penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bab terlampir, namun uraian yang terdapat dalam sistematika pembahasan ini akan digambarkan menjadi lima bab bagian.

**BAB I Pendahuluan**, yang terdiri atas: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian.

**BAB II Gambaran Umum Lokasi Penelitian**, yang terdiri atas: latar belakang sekolah, identitas sekolah/madrasah, visi misi dan tujuan sekolah/madrasah, dan struktur organisasi sekolah/madrasah.

**BAB III Konsep Teoritik**, yang terdiri dari deskripsi teoritik. Deskripsi teoritik ini diambil dari pemaparan pada bagian kerangka teori yang terlampir.

**BAB IV Menjelaskan Pemaparan Hasil Penelitian** dan pembahasan yang akan dilakukan setelah penelitian lanjutan.

**BAB V Penutup**, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrahman. (2013). *“Belajar dan Pembelajaran”*. Bandung: Alfabet.
- Ananda, R. (2020). *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Departemen Agama RI. *“Al-Qur’an Kemenag.”* <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Fatimah, D. (2020). *“Keutamaan Orang Berilmu Dalam Al-Qur’an Surat Al- Mujadalah Ayat 11,”* Jurnal Tarbiyah Islamica, 112.
- Fikri, S. (2016). *“Pentingnya Memahami Sejarah Peradaban Islam di Indonesia.”* Jurnal Pendidikan dan Keagamaan, 65.
- Furqon, M. (2021). *“Minat Belajar.”* Sumatra Barat: PT. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Husna, F. (2023). *“Periodisasi dan Perkembangan Peradaban Islam dan Ciri-Cirinya.”* Jurnal Pendidikan Islam, 29.
- Kuntowijoyo. (2013). *“Pengantar Ilmu Sejarah.”* Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Larlen. (2012). *“Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Melalui Pemanfaatan Teknologi Pada Pembelajaran Kelas X SMA Pelita Raya Jambi.”* Jurnal Pendidikan.
- Lelono, A. R. (2017). *“Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa.”* Jurnal Mahasiswa PTK Parentas, 11.
- Lubis, F. (2015). *“Periodisasi Perkembangan Peradaban Islam dan Ciri-Cirinya.”* Jurnal Pendidikan, 29.
- Pane, A. (2013). *“Belajar dan Pembelajaran.”* Jurnal Kajian Ilmu iIlmu Keislaman, 338.
- Prayogi, A. (2021). *“Paradigma Positivisme dan Idealisme Dalam Ilmu Sejarah.”* Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam, 80-81.

- Puspasari, D. (2024). "*Peran Minat dalam Pembelajaran (Studi pada Siswa SMK).*" *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 34.
- Ramayulis. (2014). "*Metodologi Pendidikan Agama Islam.*" Jakarta : Kalam Mulia.
- Ricardo. (2017). "*Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes).*" *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 190.
- Rizky, M. (2023). "*Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa.*" *Jurnal Bahasa, Pendidikan dan Satra*, 6-8.
- Sa'diyah, Z. (2021). "*Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan (SKI) di Mi Islamiyah Ngasem Bojonegoro.*" *Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan*, 112.
- Saman, T. (2017). "*Urgensi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah.*" *Jurnal Pendidikan Guru Literasi Indonesia*, 91-92.
- Solihin, M. (2012). "*Memahami Kronologi Sejarah Penyebaran Islam di Nusantara.*" *Jurnal JOIES: Journal of Islamic Education Studies*, 88.
- Surya, G. (2016). "*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling.*" *Jurnal Fokus Konseling*, 146.
- Sugiyono. (2013). "*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.*" Bandung : Alfabeta.
- Sulaiman, R. (2014). "*Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam.*" Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suyanto. (2017). "*Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasinya Dalam Proses Pembelajaran.*" Jakarta: Erlangga.
- Ulfa, W. (2017). "*Implementasi Qanun Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Hukum Jinayat di Kota Banda Aceh Provinsi Aceh.*" *Jurnal Kebijakan Pemerintah*, hlm. 15.

Wilaela. (2016). "*Sejarah Islam Klasik.*" Pekanbaru:: Fakultas Ushuluddin UIN  
Sultan Syarif Kasim.